

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Indikator dan konsep yang dapat dirumuskan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar pada submateri pokok tekanan osmotik larutan secara umum yaitu:
 - a. Indikator menjelaskan pengertian osmosis, menjelaskan pengertian tekanan osmotik, menjelaskan bahwa tekanan osmotik termasuk sifat koligatif larutan, membandingkan tekanan osmotik larutan nonelektrolit dan larutan elektrolit pada konsentrasi yang sama serta menghitung tekanan osmotik.
 - b. Konsep membran semipermeabel, osmosis, tekanan osmotik, tekanan osmotik termasuk sifat koligatif larutan, perbandingan tekanan osmotik larutan nonelektrolit dan larutan elektrolit pada konsentrasi yang sama.
2. Level representasi yang dapat dikembangkan pada submateri pokok tekanan osmotik larutan, yaitu:
 - a. Level makroskopis yang dapat dikembangkan pada submateri pokok tekanan osmotik larutan yaitu: peristiwa osmosis yang terjadi pada perendaman daun selada dan peristiwa osmosis yang terjadi pada tabung U yang disekat dengan membran semipermeabel.
 - b. Level mikroskopis yang dapat dikembangkan pada submateri pokok tekanan osmotik larutan yaitu animasi perpindahan molekul pelarut yang melewati membran semipermeabel yang merupakan hasil perbesaran dari level makroskopis peristiwa osmosis.
 - c. Level simbolis yang dapat dikembangkan pada submateri pokok tekanan osmotik larutan yaitu: simbol dari tekanan osmotik (π), simbol dari molaritas (M), simbol dari

suhu (T), simbol dari faktor *Van't Hoff* (i) serta simbol-simbol dari hasil penurunan persamaan $\pi = MRTi$.

3. Pengembangan strategi pembelajaran intertekstualitas kimia pada sub materi pokok tekanan osmotik larutan dilakukan dengan memilih fenomena yang sangat dekat dengan keseharian siswa yang dijadikan sebagai representasi makroskopis dari konsep tekanan osmotik. Kemudian level makroskopis tersebut dijelaskan secara mikroskopis dengan menggunakan gambar atau animasi yang cocok untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep yang dimunculkan, sedangkan level simbolis digunakan untuk mengkomunikasikan konsep-konsep kimia yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

- 1) Sebaiknya strategi pembelajaran yang dikembangkan diujicobakan kepada siswa.
- 2) Sebaiknya dilakukan validasi terhadap media pembelajaran dan instrumen evaluasi sebelum strategi pembelajaran intertekstual diujicobakan ke lapangan.
- 3) Bagi yang melakukan ujicoba strategi pembelajaran intertekstual, harus mensinkronkan terlebih dahulu antara deskripsi pembelajaran, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi pembelajaran.